

Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat

Zubaidah*¹
Siti Nahdhiatus Soleha²
Indah Mahmuda³
Miftahul Jannah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Indonesia

*e-mail: zubaidah89@unja.ac.id¹

Abstrak

Salah satu ciri psikologis yang digunakan orang untuk mencapai tujuan dan memenuhi harapannya adalah minat. Pekerjaan dan bidang minat seseorang saling terkait satu sama lain dalam mengatur pertumbuhan pribadinya. Diperlukan lebih banyak pekerjaan untuk mempersiapkan karir dengan tujuan karir yang dipilih menjadi pilihan terbaik saat membuat pilihan karir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa membuat keputusan karir yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan tes minat. Esai ini menggunakan metode studi literatur dalam penulisannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memahami dan menelaah teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dari berbagai sumber literatur. Oleh karena itu, sebelum memutuskan jalur karir akademik atau non-akademik, penting bagi siswa untuk menyelesaikan tes minat. Tes minat adalah suatu alat bantu yang dapat berguna untuk mencari informasi dalam pengambilan keputusan karir. Tujuan dari tes minat yaitu untuk membantu individu dalam merencanakan keinginannya sesuai dengan bidang yang dimiliki dan yang dikehendaki. Hasil tes minat dapat membantu masyarakat membuat pilihan pekerjaan yang lebih baik dan berdasarkan minat. Saat mencoba mencari tahu jenis pekerjaan apa yang cocok untuk mereka, mengikuti tes minat adalah langkah awal yang baik.

Kata kunci: Keputusan Karir, Peran Guru BK, Tes Minat

Abstract

One of the psychological traits that people use to achieve their goals and fulfill their expectations is interest. A person's work and areas of interest are intertwined with each other in organizing his or her personal growth. More work is needed to prepare for a career with the goal of the chosen career being the best choice when making career choices. The purpose of this study is to ascertain how guidance and counseling teachers can help students make better career decisions by using an interest test approach. This essay uses the literature study method in its writing. This research uses data collection techniques by understanding and reviewing theories related to the research from various literature sources. Therefore, before deciding on an academic or non-academic career path, it is important for students to complete an interest test. An interest test is a tool that can be useful for finding information in making career decisions. The purpose of interest tests is to assist individuals in planning their desires in accordance with the fields they have and desire. The results of interest tests can help people make better, interest-based job choices. When trying to figure out what kind of job suits them, taking an interest test is a good first step.

Keywords: Career Decision, Role of Counseling Teacher, Interest Test

PENDAHULUAN

Karir adalah sesuatu yang dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya. Setiap individu yang berkarir perlu adanya persiapan yang matang dalam proses perencanaan karir yang diinginkan, salah satunya yaitu siswa di masa akhir sekolah. Mengingat minat dan bakatnya di masa depan, siswa hendaknya merencanakan karir yang matang. Banyak siswa yang masih mengambil keputusan karir yang buruk saat ini, yang membuat mereka percaya bahwa mereka tidak akan dapat memiliki profesi yang sukses setelah lulus karena mereka tidak merencanakan masa depan mereka dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk dapat memutuskan dengan bijak

jalur pekerjaan yang akan mereka ambil. Guru yang memberikan pendampingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir yang lebih baik dengan bertindak sebagai fasilitator untuk membantu mereka mengatasi masalah ini. Karena salah satu langkah terpenting dalam pertumbuhan karir siswa adalah perencanaan karir. Tujuan utama setiap siswa dalam perencanaan karir adalah untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan mereka.

Secara umum, masa remaja dimulai pada usia 11 tahun sampai 20 tahun ketika terjadinya pertumbuhan fisik secara cepat, ditandai dengan adanya perubahan yang signifikan pada aspek biologis, kognitif atau psikososial. Dalam proses perkembangan yang dialami oleh masa remaja yaitu salah satunya harus mencapai perencanaan karir yang matang karena masa remaja ialah waktu tingginya tingkat dalam mengambil keputusan. Fase pertumbuhan ini juga dialami oleh pelajar yang menginjak usia remaja. Menyelesaikan jalur pekerjaan seseorang memerlukan panggilan tentang kegiatan pengembangan siswa. Karier mencakup proses pengambilan keputusan seumur hidup tentang jalur profesional seseorang, yang secara inheren berkembang. Pengambilan keputusan karir atau yang dikatakan sebagai penentuan karir seseorang berupa bidang-bidang tertentu atau macam-macam pekerjaan.

Ketidakesuaian pendidikan yang dialami oleh seseorang memilih jurusan atau pekerjaan pada bidang tertentu karena akibat dari adanya tekanan dari orang tua ataupun dari lingkungan sekitar biasanya memiliki minat yang berbeda. Contohnya, seseorang yang memiliki minat besar dalam seni mungkin merasa terjebak dalam karir yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan karena dipaksa untuk mengambil jurusan ilmu pengetahuan oleh orang tua.

Adanya masalah dalam menentukan karir tidak hanya dialami oleh orang dewasa melainkan pelajar selaku siswa yang masih berada di jenjang sekolah dapat mengalami ketidakmampuan dalam menentukan pemilihan karirnya. Siswa menghadapi berbagai masalah, seperti kenyataan bahwa mereka masih ragu dengan nilai-nilai mereka atau jalur karir yang ingin mereka ambil. Selain itu, beberapa siswa sudah mempunyai tujuan dalam pikirannya tetapi tidak termotivasi untuk berusaha mencapainya. Memilih karir adalah tugas yang menakutkan bagi banyak anak. Persoalan berikutnya adalah sebagian siswa belum memutuskan pekerjaan atau profesi apa yang mereka minati karena harus mengikuti keinginan orang tuanya; ada pula yang mempunyai minat terhadap suatu hal namun masih ragu dengan kemampuannya; ada pula yang mempunyai minat ganda pada pekerjaan atau profesi yang berbeda namun ragu untuk memilih salah satu yang cocok dan tepat bagi mereka; dan masih ada lagi yang mempunyai pendapat tentang gengsi jabatan dalam karir.

Minat dan karir saling berkaitan erat dalam mengembangkan dan pemilihan arah seseorang yang dapat membantu kinerja, produktivitas dalam bekerja, kepuasan kerja dan kesenangan dalam bekerja. Memahami minat juga dapat membantu seseorang dalam merencanakan pengembangan dirinya dan dalam ranah akademik maupun non akademik (Damanik, 2023). Dalam hal ini untuk mematangkan keseriusan minat dapat memilih sebuah pelatihan yang sesuai dengan minat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang yang diminati.

Minat adalah sebuah kehendak yang besar pada suatu hal. Salah satu aspek psikologi manusia yang dapat memotivasi pencapaian tujuan adalah minat. Suatu benda atau benda kemungkinan besar akan lebih menarik perhatian dan minat orang lain yang berminat terhadapnya. Motivasi seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan atau melaksanakannya mungkin berasal dari minatnya. Ilmiah dalam Fajarsari (2020) menegaskan bahwa minat merupakan sesuatu yang berperan sebagai katalisator untuk menyelesaikan tugas tertentu guna mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Menurut Holland dalam Budiyono (2021), riwayat hidup dan kepribadian seseorang secara umum berdampak pada minatnya terkait pekerjaan dan jabatan. Alhasil, minat tersebut menjadi bagian dari ciri kepribadiannya yang tercermin dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pekerjaan, bidang studi akademik, hobi, dan aktivitas lainnya.

METDODE

Esai ini tersusun melalui proses pelaksanaan penelitian di perpustakaan. Strategi pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pengenalan teori-teori yang relevan dan analisis deskriptif terhadap teori-teori tersebut. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menjelajahi berbagai karya tulis, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Di luar itu, bahan pustaka menjalani analisis menyeluruh dan kritis untuk memperkuat klaim dan teori (Rijal Fadli, 2021). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji lebih dalam tentang peran guru bk di sekolah dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa dari berbagai literatur baik online maupun *offline*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan guru bk yang ada di sekolah dalam mengatasi siswa agar dapat meningkatkan pengambilan keputusan karirnya untuk masa mendatang. Metode yang digunakan oleh guru bk dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes minat yang diberikan kepada siswa untuk dapat memperoleh karir apa yang harus didapatkan setelah melanjutkan sekolah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya tes minat merupakan metode yang efektif yang dapat diterapkan oleh guru BK guna meningkatkan pengambilan keputusan pada siswa untuk memilih karir yang akan ditempuhnya. Dibawah ini akan dijelaskan pembahasan lebih rinci mengenai peranan guru BK dalam pemilihan keputusan karir siswa, konsep perencanaan untuk pengambilan keputusan karir siswa dan konsep tes minat untuk pengambilan keputusan karir pada siswa.

Peranan Guru BK Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa

Kerangka mengenai materi layanan bimbingan dan konseling karir yang diperoleh peserta didik dari instruktur bimbingan dan konseling menjadi dasar perencanaan karir dan pengambilan keputusan. Menurut Parsons, siswa harus mengikuti tiga langkah berikut ketika mengembangkan rencana untuk karir masa depan mereka: pertama, memiliki pemahaman menyeluruh tentang kemampuan, minat, kepribadian, serta potensi kekuatan dan kelemahan diri sendiri; kedua, memiliki pemahaman yang kuat tentang syarat dan ketentuan yang diperlukan agar berhasil dalam pekerjaan; dan ketiga, selalu mengedepankan penalaran yang realistis ketika mempertimbangkan bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki berhubungan dengan wawasan yang ditemukan di tempat kerja (Gibson dan Mitchell, 2011)

Pemahaman dan kesadaran diri mengenai pentingnya perencanaan karir akan berdampak pada ketepatan pengambilan keputusan karir pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan guru BK dalam proses pemilihan keputusan karir siswa yang ada di sekolah. Berikut ini merupakan beberapa peranan yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam menghadapi permasalahan siswa pada aspek perencanaan untuk pengambilan keputusan karir pada siswa, antara lain sebagai berikut :

- 1) Sebagai Pendidikan Karir, dilaksanakan untuk mempersiapkan siswa agar dapat memilih karir yang tepat, namun masih banyak remaja yang tidak dapat mengatasi pengambilan keputusan yang baik tanpa bantuan konselor profesional.
- 2) Sebagai Asessment Karir, merupakan aspek penting pada program pendidikan karir sebagai pemberian peluang terhadap siswa untuk menilai karakteristik atau ciri khas pribadi siswa mengenai perencanaan untuk pengambilan keputusan karirnya
- 3) Sebagai Sumber Daya Individu dan Kosultan, yakni guru BK yang ada di sekolah harus melaksanakan program perencanaan karir secara aktif dengan tujuan mendapatkan bahan yang tepat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan karir bagi siswa.
- 4) Sebagai Mediator, guru BK bisa menjalin hubungan dengan lembaga terkait yang relevan dengan karir yang akan dijalani oleh siswa setelah lulus dari sekolah, dan guru BK diharapkan untuk lebih bisa melakukan kolaborasi tidak hanya sesama guru bk dan pihak - pihak lain dalam ruang lingkup sekolah tetapi juga dengan lembaga komunitas dan pekerja yang ada di masyarakat.

Konsep Pengambilan Keputusan Karir

Membuat keputusan profesional yang baik adalah bakat yang bisa diasah. Proses mengidentifikasi kemampuan dan memproses informasi mendorong setiap langkah pemilihan seleksi profesional. Pada saat yang sama, keputusan karir digambarkan sebagai proses mental di mana seorang individu mengintegrasikan informasi tentang dirinya dengan informasi tentang suatu profesi untuk membuat pilihan tentang karirnya (Brown dan Brooks, dalam Ahmad, 2022).

(Germeijs dan Verschuere dalam Ruseno, 2018) menyatakan bahwa prasangka masyarakat tentang kepribadiannya memainkan peran penting dalam pemilihan pekerjaan yang mereka lakukan. Akibatnya, orang mengambil keputusan melalui proses metodis dalam memilih profesi dengan memanfaatkan dan menganalisis berbagai data yang diperoleh dari pernyataan dan ekspresi diri yang mencerminkan motivasi, kepribadian, keahlian, dan kemampuan mereka. Memilih jalur karier melibatkan pemikiran melalui sejumlah pilihan potensial dan kemudian mempertimbangkan pro dan kontra dari masing-masing pilihan. (Mustakim, 2022).

Mengambil kelas, mendaftar dalam suatu program, mencari pekerjaan, memperluas pekerjaan, berganti pekerjaan, atau memulai pekerjaan baru adalah langkah-langkah dalam menentukan jalur karier. Pilihan yang diambil seseorang dalam hidup mengenai pekerjaannya membentuk identitas profesionalnya dengan cara yang unik bagi mereka. Hartono berpendapat bahwa mengetahui diri sendiri dan tujuan pekerjaan akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan karier, yang berarti mempersempit kelompok profesi potensial (Wahyuningsih 2019). Motivasi karir juga merupakan faktor ketika memutuskan jalur karir. Keinginan hakiki seseorang untuk memperoleh dan mengasah kemampuan profesional yang lebih kompeten inilah yang disebut Dewi sebagai "motivasi karir" (Endayani, 2021).

Ketika orang berusaha untuk memikirkan semua aspek yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, mereka meningkatkan kemungkinan bahwa keputusan mereka akan sejalan dengan apa yang mereka ketahui tentang diri mereka sendiri dan apa yang penting bagi lingkungan mereka. Membuat pilihan di antara beberapa jalur karier yang layak berdasarkan temuan introspeksi dan penelitian di lapangan dikenal sebagai pengambilan keputusan karier. Di antara banyak hal yang diperlukan dalam menentukan jalur karier adalah mendapatkan gelar, mendaftar dalam program pelatihan, mencari pekerjaan, mendapatkan kenaikan gaji, beralih profesi, atau memulai karier baru.

Eksplorasi, kristalisasi, seleksi, dan kejelasan adalah empat fase yang diidentifikasi Sharf dalam proses mengantisipasi pilihan profesional. Sharf mendefinisikan eksplorasi dalam konteks penjelasan sebagai proses mempertimbangkan dan menimbang potensi tindakan lain. Individu memperoleh pemahaman menyeluruh tentang hasil yang akan menimpa mereka sebagai hasil dari penyelidikan ini. Proses kristalisasi melibatkan stabilisasi model mental. Proses pengintegrasian dan pengorganisasian ide dan perasaan seseorang dimulai pada titik ini (Mustakim, 2022).

Temas sebaya, geografi, institusi pendidikan, dan iklim politik merupakan elemen yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier remaja saat ini (Ahmad, 2022). Kondisi seperti pasar kerja, tempat kerja, tingkat sosial ekonomi, dan kelompok masyarakat mungkin berdampak pada proses pemilihan karier remaja. Pilihan pekerjaan remaja di masa depan ditentukan oleh faktor-faktor seperti keluarga, media, globalisasi, kecenderungan sejarah, dan tren di masa lalu. Keputusan tentang masa depan profesional seseorang rentan terhadap pengaruh di luar kendali seseorang, menurut Lopez dan Andrews. Ketika orang berubah pikiran mengenai karier masa depan mereka, hal itu biasanya disebabkan oleh reaksi berantai dari peristiwa yang melibatkan keluarga mereka. Ketika remaja mendapat dukungan sosial yang kuat dari keluarga mereka, kemungkinan besar mereka akan membuat keputusan profesional yang stabil. Sistem dukungan sosial seseorang terdiri dari bantuan emosional dan praktis yang mereka terima dari orang yang mereka cintai. Sejumlah penelitian telah melihat bagaimana efikasi diri berhubungan dengan memilih profesi (Maslikhah, 2022).

Konsep Tes Minat

Menurut Slameto minat merujuk pada kecenderungan atau ketertarikan individu pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya suatu paksaan. Hal ini melibatkan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan dapat mempengaruhi proses belajar selanjutnya (Dalimunthe, 2020)

Tes minat adalah salah satu jenis tes yang dibuat untuk membantu individu dalam mengidentifikasi minat dan preferensinya berhubungan dengan pilihan karir. Tujuan dari tes minat yaitu untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih baik tentang jenis pekerjaan atau bidang yang mungkin sesuai dengan minat dan kecenderungan dirinya. Tujuan lain diberikannya tes minat adalah sebagai bantuan terhadap individu dalam mengidentifikasi bidang-bidang atau jenis pekerjaan yang sesuai minat dan membantu individu membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan, pelatihan, atau jalur karir yang dipilih.

Penyelesaian permasalahan dalam memilih karir bagi siswa dapat dilaksanakan oleh guru BK dengan menggunakan metode bimbingan kelompok. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penerapan tes minat karir John L. Holland. Tes ini membantu dalam pemilihan jurusan atau pekerjaan berdasarkan interaksi antar faktor keturunan dengan faktor lingkungan (Kamilah, 2020). Hasil tes minat tersebut akan mengidentifikasi tipe kepribadian berdasarkan minat individu, dan kemudian memberikan arahan terkait pekerjaan yang sesuai dengan setiap tipe kepribadian. Melalui tes minat karir John L. Holland diharapkan siswa dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat meningkatkan kematangan karir siswa.

Pengembangan alat tes minat untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan karir disesuaikan dengan minat yang ada pada siswa. Hasil penelitian yang sebelumnya sudah dilaksanakan menggunakan tes minat yaitu dilakukan oleh Roebianto, Guntur dan Lie (2021) untuk para siswa SMP dan SMA dalam memilih jurusan IPA, IPS, Bahasa dan Seni, serta jurusan di perguruan tinggi.

Peran penting tes minat dalam pengambilan keputusan karir siswa, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Identifikasi minat, tes minat digunakan untuk mengetahui minat, hobi, dan preferensi individu dalam berbagai bidang karir yang diminati.
- 2) Pemilihan jurusan, hasil tes minat dapat membantu individu memilih jurusan atau program pendidikan yang sesuai dengan keinginan dan kemampuannya. Hal ini dapat mencegah individu memilih jurusan yang tidak sesuai dengan minat pribadi, yang berpengaruh pada tingkat keberhasilan akademis yang rendah.
- 3) Penyadaran akan pilihan karir, tes minat dapat membantu individu menyadari berbagai pilihan karir yang tersedia dan sesuai dengan yang diminati. Tes minat ini dapat membantu menghindari keraguan dalam memilih karir di masa depan.
- 4) Rencana karir, hasil tes minat dapat menjadi dasar untuk merencanakan langkah-langkah pengambilan karir. Hasil tes minat dapat digunakan untuk mengembangkan rencana jangka panjang dan mengejar pekerjaan yang sesuai dengan minat.
- 5) Pemahaman diri, tes minat dapat membantu dalam memahami pribadi secara lebih baik. Individu dapat mengetahui kelebihan, kekurangan, dan minat yang dapat membantu dalam pengembangan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ketidaksesuaian latar belakang individu serta adanya tekanan dari lingkungan terkadang membuat ketidakseimbangan antara minat dan pilihan karir. Sedangkan pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa opsi pilihan berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Minat dan karir saling berkaitan satu sama lain dalam pengembangan seseorang untuk menentukan pilihannya dan membantu proses kinerja, produktivitas, kepuasan kerja dan kesenangan dalam bekerja. Sehingga diperlukannya

pengambilan tes minat sebagai salah satu cara untuk menghindari keraguan dalam memilih karir dimasa depan.

Guru BK di sekolah mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa, salah satunya membantu untuk meningkatkan perencanaan hingga siswa dapat mengambil keputusan karir yang ingin dicapai di masa mendatang. Upaya peningkatan pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh guru BK tersebut dapat dilakukan menggunakan metode tes minat pada proses konseling kelompok, tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran lebih luas terhadap diri siswa mengenai minat, kemampuan dan batasan yang ada pada diri siswa dan hasilnya berupa lembaran yang berisi jawaban yang sudah dituliskan oleh siswa pada proses tes minat tersebut.

Tes minat adalah jenis tes yang dirancang untuk membantu individu dalam memahami minat dan kecenderungan mereka dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan, karir, dan lain sebagainya. Hasil tes minat dalam pengambilan keputusan karir dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang preferensi individu. Dengan memahami hasil tes minat, individu dapat membuat keputusan karir yang lebih tepat dan selaras dengan yang diminatinya. Peran tes minat dalam pengambilan keputusan karir diantaranya: identifikasi minat, pemilihan jurusan, kesadaran akan pilihan karir, rencana karir, dan pemahaman diri.

Saran

Saran untuk memastikan siswa mengambil pilihan karir yang tepat yaitu 1) mengikuti pelatihan lebih dalam mengenai karir dengan tujuan untuk lebih mempersiapkan dalam pengambilan keputusan karir selain didapatkan dari guru BK di sekolah; 2) memahami bagaimana kualitas diri sebagai tolak ukur serta paham akan batasan yang mampu dilakukan oleh diri sendiri untuk mengambil keputusan karir apa yang tepat; 3) ikut serta dalam seminar offline maupun online yang diselenggarakan oleh pihak terkait mengenai karir

DAFTAR PUSTAKA

- Arjangi, R. (2018). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28-35.
- Ahmad, H., & Mustakim, M. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1664-1677.
- Budiyono, N. R., & Aji, A. S. (2021). Aplikasi Konsultasi Karir Untuk Memilih Jurusan Dan Strategi Perencanaan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 6(2).
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3696-3702.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99-108.
- Endayani, A. Y., & Witono, B. (2021, December). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant. In *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* (Vol. 4, No. 1, pp. 213-223).
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 30-43.
- Hasanah, A. (2023). Kesesuaian Minat Karir dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 198-202.
- Harahap, D. (2019). Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 172-186.
- Hidayat, F. K., & Wahyuni, S. N. (2019). Pendeteksian Minat dan Bakat Menggunakan Metode Riasec. *Indonesian Journal of Business Intelligence*, 2(1), 32-39
- Indricha, M., Arfanda, P. E., & Juhanis, J. (2019). *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

- Kamilah, F. N., Wibowo, B. Y., & Handoyo, A. W. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Berbasis Tes Minat Karir John L. Holland Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 17-33.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
- Maslikah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Negeri. *Ilmu dan Budaya*, 43(1), 33-44.
- Situmorang, A. S., & Siahaan, F. B. (2019). Desain Model Pencapaian Konsep Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 25(1), 55-61.
- Rijal, F. M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33-54.
- Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. (2021). Pengembangan tes minat Holland untuk pemetaan jurusan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 33-47.
- Vatmawati, S. (2019). Hubungan Komformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir. *EMPATI-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 55-70.
- Wahyuningsih, D. D., & Alhusin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3(2).